

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana representasi perempuan muslim dalam menghadapi masalah rumah tangga dalam film *Surga yang Tak Dirindukan*. Dari pengamatan yang dilakukan pada film *Surga yang Tak Dirindukan* yang menggunakan analisa semiotik Roland Barthes dapat diambil kesimpulan bahwa :

Secara denotasi, tokoh perempuan dalam film ini digambarkan dalam tiga karakter yang berbeda, yaitu Arini sebagai istri pertama Pras, Meirose sebagai istri kedua Pras dan Ibunda Arini.

Secara konotasi, persamaan permasalahan rumah tangga yang dialami oleh ketiga tokoh yaitu poligami menjadikan Arini, Meirose dan Ibunda Arini sebagai perempuan yang memiliki kelapangan hati dan kesabaran.

Adapun secara mitos, tokoh perempuan dalam film ini dikatakan sebagai perempuan muslim dengan indeks cara berpakaian yang menggunakan hijab serta penggambaran aktivitas melakukan ibadah dengan benar yang terwujud dalam adegan melaksanakan shalat, berdzikir, dan membaca al-qur'an. Seorang perempuan muslim harus dapat mengontrol emosi, memiliki akhlak yang mulia, melaksanakan

tugasnya sebagai seorang istri dengan cara melegakan hati suami, dan memberikan suasana kasih sayang dalam keluarga.

## **B. Saran**

1. Bagi insan film, membuat film yang dapat diterima oleh masyarakat luas memang tidak mudah, akan tetapi tidak boleh meninggalkan prinsip untuk menyampaikan pesan moral dan kritik sosial yang ada. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan film, terutama unsur-unsurnya. Terkait hal tersebut saran peneliti adalah untuk selalu memperhatikan unsur-unsur tersebut agar lebih menarik dan pesan yang terkandung dalam film dapat dipahami dan tersampaikan dengan baik.
2. Bagi penikmat film, harus selalu kritis terhadap apa yang disajikan dalam sebuah film. Tidak hanya hiburan semata tetapi harus dapat mengambil contoh positif dari sebuah film.